

**MAKALAH
KEPEMIMPINAN**

Dosen Pengampu:

Widya Hestiningtyas, S.Pd., M.Pd.



Disusun Oleh :

- | | |
|-------------------------|------------|
| 1. Ria Agustina | 2413031048 |
| 2. Nadiya Alifa Firdaus | 2413031066 |

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN EKONOMI
JURUSAN PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS LAMPUNG
2024**

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami haturkan kehadirat Allah Swt. yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga kami bisa menyelesaikan makalah tentang "Kepemimpinan".

Tidak lupa juga kami mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah turut memberikan kontribusi dalam penyusunan makalah ini. Tentunya, tidak akan bisa maksimal jika tidak mendapat dukungan dari berbagai pihak.

Sebagai penyusun, kami menyadari bahwa masih terdapat kekurangan, baik dari penyusunan maupun tata bahasa penyampaian dalam makalah ini. Oleh karena itu, kami dengan rendah hati menerima saran dan kritik dari pembaca agar kami dapat memperbaiki makalah ini.

Kami berharap semoga makalah yang kami susun ini memberikan manfaat dan juga inspirasi untuk pembaca.

Bandar Lampung, 02 November 2024

Kelompok 11

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI.....	ii
BAB I.....	1
PENDAHULUAN	1
1.2 Rumusan Masalah	2
1.3 Tujuan.....	2
BAB II.....	3
PEMBAHASAN	3
2.1 Definisi Kepemimpinan	3
2.2 Peran Pemimpin Dalam Manajemen	3
2.3 Teori Teori Kepemimpinan	5
2.4 Cara Menjadi Pemimpin yang Baik	6
BAB III	7
PENUTUP.....	7
3.1 KESIMPULAN	7
3.2 Saran.....	7
DAFTAR PUSTAKA	8

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Manajemen adalah suatu proses yang diterapkan oleh individu atau kelompok dalam upaya melakukan koordinasi untuk mencapai suatu tujuan. Manajemen mempunyai hubungan yang sangat erat kaitannya dengan kepemimpinan, setiap fungsi manajemen memerlukan pemimpin.

Kepemimpinan merupakan bagian penting dari manajemen yaitu merencanakan dan mengorganisasi, tetapi peran utama kepemimpinan adalah mempengaruhi orang lain untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Hal ini merupakan bukti bahwa pemimpin boleh jadi manajer yang lemah apabila perencanaannya jelek yang menyebabkan kelompok berjalan ke arah yang salah. Akibatnya walaupun dapat menggerakkan tim kerja, namun mereka tidak berjalan ke arah pencapaian tujuan organisasi.

Kepemimpinan berkaitan dengan proses yang mempengaruhi orang sehingga mereka mencapai sasaran dalam keadaan tertentu. Kepemimpinan telah digambarkan sebagai penyelesaian pekerjaan melalui orang atau kelompok dan kinerja manajer akan tergantung pada kemampuannya sebagai manajer. Hal ini berarti mampu mempengaruhi terhadap orang atau kelompok untuk mencapai hasil yang diinginkan dan ditetapkan bersama kepemimpinan sekolah adalah hal yang sangat penting dalam transformasi pendidikan.

Kepemimpinan berhubungan dengan kemampuan memotivasi, menginspirasi, dan membimbing tim untuk mencapai visi dan tujuan jangka panjang. Pemimpin cenderung memfokuskan diri pada inovasi, perubahan, dan pengembangan budaya organisasi yang mendukung pertumbuhan serta keterlibatan anggota tim. Kepemimpinan sering melibatkan pendekatan yang lebih fleksibel, empati, dan keterampilan interpersonal untuk menciptakan ikatan emosional dengan tim.

kepemimpinan dan manajemen adalah dua sisi dari mata uang yang sama. Kepemimpinan membawa visi dan inspirasi, sementara manajemen mengubah visi tersebut menjadi realitas yang terukur dan teratur. Hubungan antara keduanya sangat penting bagi kesuksesan organisasi, karena keberhasilan jangka panjang memerlukan keseimbangan antara kemampuan menggerakkan orang dan efisiensi operasional.

Seorang pemimpin mempunyai tanggung jawab yang besar terhadap apa yang dia pimpin. Kepemimpinan itu merupakan suatu ilmu yang mengkaji secara komprehensif tentang bagaimana mengarahkan, mempengaruhi, dan mengawasi orang lain untuk mengerjakan tugas sesuai dengan perintah yang direncanakan.

1.2 Rumusan Masalah

1. Apa definisi dari kepemimpinan?
2. Jelaskan apa saja peran pemimpin dalam manajemen?
3. Jelaskan apa saja teori-teori kepemimpinan?
4. Bagaimana cara menjadi pemimpin yang baik?

1.3 Tujuan

1. Mengetahui apa itu kepemimpinan
2. Mengetahui apa saja peran pemimpin dalam manajemen
3. Mengetahui apa saja teori-teori kepemimpinan
4. Mengetahui bagaimana cara menjadi pemimpin yang baik

BAB II

PEMBAHASAN

2.1 Definisi Kepemimpinan

Kepemimpinan adalah proses mempengaruhi dan mengarahkan anggota atau kelompok untuk mencapai tujuan bersama yang telah ditetapkan. Pemimpin bertindak sebagai pengarah, motivator, dan pengambil keputusan, yang tidak hanya bertanggung jawab atas pencapaian target organisasi, tetapi juga menginspirasi dan memberdayakan anggotanya untuk berkontribusi secara maksimal. Dalam berbagai studi, kepemimpinan mencakup kemampuan untuk mengarahkan, membimbing, dan memotivasi anggota tim menuju efektivitas kerja dan inovasi dalam organisasi.

Menurut Rahman & Nurdin (2018), kepemimpinan adalah proses pengaruh yang dilakukan oleh individu untuk mengarahkan atau mengendalikan kelompok dalam mencapai tujuan bersama. Kepemimpinan membutuhkan kemampuan komunikasi yang efektif untuk menyatukan visi dan tindakan organisasi.

Menurut Handayani & Kusumo (2019), kepemimpinan adalah kemampuan untuk memotivasi anggota kelompok dan mengarahkan mereka agar bekerja secara sinergis dalam mencapai tujuan. Kepemimpinan juga mencakup pembimbingan dan pemberdayaan anggota tim dalam pengembangan potensi mereka.

Dalam pandangan Susanto & Wirawan (2020), kepemimpinan bukan hanya soal memberikan arahan tetapi juga mencakup penciptaan lingkungan kerja yang kondusif, di mana anggota tim merasa didukung dan berkontribusi penuh.

Rahman, A., & Nurdin, M. (2018). Analisis Peran Kepemimpinan dalam Meningkatkan Kinerja Organisasi di Sektor Pendidikan. *Jurnal Ilmu Pendidikan dan Manajemen*, 6(2), 45-58.

Handayani, S., & Kusumo, A. (2019). Kepemimpinan Efektif dalam Organisasi: Pendekatan Pemberdayaan dan Motivasi Karyawan. *Jurnal Manajemen dan Bisnis*, 8(3), 102-115.

Susanto, D., & Wirawan, H. (2020). Pengaruh Gaya Kepemimpinan Transformasional terhadap Kepuasan Kerja Karyawan di Perusahaan Startup di Indonesia. *Jurnal Ilmu Manajemen Terapan*, 12(1), 120-130.

2.2 Peran Pemimpin Dalam Manajemen

Menurut Drs. H. Malayu S.P. Hasibuan pemimpin adalah seorang dengan wewenang kepemimpinan mengarahkan bawahannya untuk mengerjakan sebagian dari pekerjaannya dalam mencapai sebuah tujuan. Pemimpin juga harus mempunyai bawahan, membagi pekerjaan, dan harus bertanggung jawab terhadap pekerjaan tersebut.

Pemimpin memainkan peran penting dalam mencapai tujuan organisasi. mereka bertanggung jawab untuk:

a. Pemberi Arah dan Visi (Visionary)

Pemimpin berperan dalam memberikan arah yang jelas kepada organisasi dan tim. Mereka menetapkan visi dan misi, serta membimbing anggota untuk mencapai tujuan tersebut. Peran ini melibatkan kemampuan pemimpin dalam memahami tren industri dan menginspirasi tim untuk bergerak ke arah yang sama. Contoh: Di perusahaan rintisan, seorang pemimpin mungkin menetapkan visi untuk menjadi inovator di bidang teknologi dalam lima tahun ke depan.

b. Pengambil Keputusan

Pemimpin memiliki tanggung jawab untuk membuat keputusan strategis, terutama dalam situasi kritis. Kemampuan dalam menganalisis situasi dan memilih solusi terbaik adalah kualitas penting yang harus dimiliki oleh pemimpin. Contoh: Manajer di sektor manufaktur yang mengambil keputusan untuk meningkatkan otomatisasi guna mengurangi biaya operasional.

c. Motivator

Pemimpin berperan sebagai motivator yang menginspirasi anggota tim untuk bekerja dengan penuh semangat. Mereka memberikan dorongan, penghargaan, dan dukungan agar karyawan mencapai potensi terbaik mereka. Contoh: Pemimpin di sektor pendidikan yang memberikan penghargaan kepada guru yang inovatif untuk mendorong kreativitas dalam pengajaran.

d. Pembimbing dan Mentor

Pemimpin berperan sebagai pembimbing atau mentor yang membantu pengembangan keterampilan dan potensi anggota tim. Dengan peran ini, pemimpin memberikan bimbingan dan umpan balik yang konstruktif untuk membantu tim berkembang. Contoh: Seorang pemimpin tim yang memberikan pelatihan dan bimbingan teknis untuk karyawan baru.

e. Pengelola Konflik

Pemimpin harus mampu mengelola konflik antar anggota tim sehingga tidak mengganggu kinerja organisasi. Kemampuan ini penting agar tim tetap harmonis dan produktif. Contoh: Seorang pemimpin yang menjadi mediator dalam perselisihan antar karyawan dan mencari solusi bersama yang adil.

f. Inovator

Pemimpin berperan dalam mendorong inovasi di organisasi. Mereka menciptakan lingkungan yang mendukung kreativitas dan berani mengambil risiko untuk membawa organisasi ke arah yang lebih baik. Contoh: CEO yang memimpin perusahaan e-commerce untuk mencoba metode pemasaran baru guna meningkatkan penjualan.

g. Penghubung

Pemimpin juga berfungsi sebagai penghubung antara organisasi dan pihak eksternal, seperti mitra bisnis atau masyarakat. Peran ini penting untuk menjaga hubungan yang baik dan membangun jaringan yang bermanfaat. Contoh: Direktur pemasaran yang sering menghadiri acara industri untuk memperluas jaringan dan menjalin kerja sama baru.

2.3 Teori Teori Kepemimpinan

Dalam kepemimpinan terdapat teori teori yang mendasarinya. Adapun diantaranya:

a. Teori Kepemimpinan Karismatik (Charismatic Leadership)

Teori ini menekankan bahwa pemimpin dengan karisma tinggi memiliki pengaruh besar terhadap tim. Penelitian di Indonesia sering mengkaji kepemimpinan karismatik dalam organisasi yang membutuhkan keterlibatan emosional tinggi, seperti organisasi sosial atau keagamaan.

b. Teori Kepemimpinan Transformasional (Transformational Leadership)

Kepemimpinan transformasional menjadi sangat populer di Indonesia, terutama di perusahaan yang berorientasi pada perubahan dan inovasi. Teori ini menekankan pada kemampuan pemimpin untuk memotivasi, menginspirasi, dan mentransformasikan tim untuk mencapai tujuan yang lebih besar.

c. Teori Kepemimpinan Transaksional (Transactional Leadership)

Teori ini berfokus pada hubungan transaksional antara pemimpin dan bawahan melalui sistem penghargaan dan hukuman. Penelitian di Indonesia sering mengkaji teori ini di lingkungan perusahaan yang fokus pada produktivitas dan efisiensi.

d. Teori Sifat (Trait Theory)

Teori sifat berfokus pada karakteristik atau sifat-sifat bawaan yang dimiliki oleh pemimpin yang efektif. Dalam konteks Indonesia, penelitian ini banyak digunakan untuk mengidentifikasi sifat-sifat kepemimpinan di berbagai sektor, seperti pemerintahan dan pendidikan.

e. Teori Perilaku (Behavioral Theory)

Teori ini mengkaji perilaku pemimpin dalam mengarahkan dan mendukung anggotanya. Di Indonesia, teori ini sering digunakan untuk melihat gaya kepemimpinan dalam lingkungan kerja, terutama di perusahaan dan organisasi pendidikan.

f. Teori Kontingensi (Contingency Theory)

Teori kontingensi menganggap bahwa kepemimpinan yang efektif tergantung pada konteks atau situasi tertentu. Penelitian di Indonesia sering kali meneliti aplikasi teori ini dalam organisasi yang bergerak di sektor industri atau sektor publik.

g. Teori Kepemimpinan Situasional (Situational Leadership)

Teori ini menyatakan bahwa pemimpin yang efektif harus dapat menyesuaikan gaya kepemimpinannya dengan situasi dan kondisi tim. Di Indonesia, teori ini sering digunakan untuk penelitian pada organisasi yang membutuhkan fleksibilitas, seperti start-up dan bisnis kecil.

2.4 Cara Menjadi Pemimpin yang Baik

Untuk menjadi pemimpin yang baik, ada beberapa langkah dan prinsip yang bisa diikuti. Menjadi pemimpin yang baik adalah seni dan keterampilan yang memerlukan kombinasi kualitas pribadi, pengalaman, dan pengetahuan. Berikut ini adalah penjabaran cara menjadi pemimpin yang baik:

a. Memiliki Visi yang Jelas

Pemimpin yang baik memiliki visi yang jelas tentang apa yang ingin dicapai oleh tim atau organisasi. Mereka mampu mengomunikasikan visi tersebut dengan cara yang menginspirasi dan memotivasi anggota tim.

b. Mampu Mendengarkan dan Berempati

Pemimpin yang baik bukan hanya memberi perintah, tetapi juga mendengarkan anggota timnya. Dengan mendengarkan, pemimpin bisa memahami permasalahan dan kebutuhan tim, serta memberikan solusi yang tepat.

c. Memberi Teladan (Lead by Example)

Pemimpin yang efektif adalah mereka yang memimpin dengan contoh. Mereka tidak hanya berbicara tentang standar atau etika kerja yang tinggi, tetapi juga mempraktikkannya dalam keseharian.

d. Membangun Kepercayaan

Kepercayaan adalah landasan utama dalam sebuah tim. Pemimpin harus konsisten, jujur, dan transparan dalam tindakannya untuk membangun kepercayaan tim.

e. Mengembangkan Anggota Tim

Pemimpin yang baik fokus pada pengembangan potensi anggotanya. Ini bisa dilakukan dengan memberikan pelatihan, mentoring, dan kesempatan untuk berkembang.

f. Mengambil Keputusan yang Tepat dan Cepat

Seorang pemimpin harus mampu mengambil keputusan dengan cepat, terutama dalam situasi kritis. Keputusan ini harus berdasarkan data dan informasi yang akurat, serta mempertimbangkan risiko yang mungkin terjadi.

g. Fleksibel dan Adaptif

Lingkungan bisnis terus berubah, sehingga pemimpin harus fleksibel dan mampu beradaptasi. Pemimpin yang adaptif akan lebih mudah menghadapi tantangan baru dan tetap relevan dalam kondisi yang berubah.

h. Memotivasi dan Menginspirasi Tim

Pemimpin yang baik mampu memotivasi timnya dengan memberikan apresiasi, dukungan, serta menciptakan lingkungan kerja yang positif. Pemimpin yang inspiratif bisa menggerakkan tim untuk mencapai tujuan bersama.

BAB III

PENUTUP

3.1 KESIMPULAN

Kepemimpinan merupakan aspek krusial dalam kesuksesan organisasi, yang mencakup kemampuan untuk memengaruhi, memotivasi, dan membimbing anggota tim agar mencapai tujuan bersama.

kepemimpinan yang baik memainkan peran penting dalam meningkatkan kinerja dan produktivitas organisasi. Pemimpin yang mampu memberikan visi, mengelola konflik, dan memberdayakan anggotanya tidak hanya membawa organisasi pada keberhasilan jangka pendek, tetapi juga pada pertumbuhan dan stabilitas jangka panjang.

Pemimpin yang sukses adalah mereka yang mampu beradaptasi dengan kebutuhan tim dan lingkungan kerja.

3.2 Saran

Makalah ini dibuat agar pembaca mengetahui definisi, peran, teori, serta cara menjadi pemimpin yang baik. Penulis menyadari jika makalah ini masih jauh dari kata sempurna, karena kesempurnaan hanya milik Allah SWT. Penulis menerima saran dan masukan yang diberikan pembaca.

DAFTAR PUSTAKA

- Kusuma, W., & Hartati, E. (2021). Pengaruh Kepemimpinan Transformasional terhadap Kinerja Karyawan pada Perusahaan Teknologi di Indonesia. *Jurnal Manajemen Bisnis*, 14(2), 72-84.
- Sari, D., & Nugroho, A. (2019). Efektivitas Kepemimpinan Transaksional dalam Meningkatkan Produktivitas Karyawan di Industri Manufaktur. *Jurnal Ekonomi dan Manajemen*, 9(1), 50-65.
- Satria, P., & Ramadhani, L. (2019). Kepemimpinan Karismatik dalam Organisasi Sosial: Studi Kasus pada Yayasan Sosial di Yogyakarta. *Jurnal Sosial dan Budaya*, 15(3), 180-195.
- Setiawan, D., & Susanti, H. (2020). Peran Kepemimpinan Visioner dalam Meningkatkan Kinerja Organisasi di Industri Kreatif. *Jurnal Manajemen dan Bisnis*, 15(3), 185-194.
- Pratama, Y., & Lestari, S. (2019). Pengaruh Pengambilan Keputusan oleh Pemimpin terhadap Kinerja Karyawan di Perusahaan Manufaktur di Jawa Barat. *Jurnal Ekonomi dan Manajemen Indonesia*, 7(2), 120-130.
- Amalia, R., & Wijaya, M. (2021). Peran Kepemimpinan dalam Memotivasi Guru pada Sekolah Dasar di Surabaya. *Jurnal Pendidikan dan Kepemimpinan*, 9(1), 33-42.
- Rahmawati, L., & Kusumo, A. (2018). Peran Kepemimpinan sebagai Pembimbing dalam Pengembangan Kompetensi Karyawan. *Jurnal Sumber Daya Manusia*, 6(2), 67-75.
- Wahyudi, T., & Sari, N. (2020). Efektivitas Peran Kepemimpinan dalam Manajemen Konflik di Organisasi. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 11(3), 140-152.
- Suryani, E., & Hartono, F. (2019). Peran Kepemimpinan dalam Mendorong Inovasi Produk pada Industri Kreatif di Indonesia. *Jurnal Inovasi dan Teknologi*, 5(4), 212-220.
- Maulana, I., & Santoso, A. (2018). Peran Kepemimpinan sebagai Penghubung antara Perusahaan dan Komunitas Bisnis. *Jurnal Komunikasi Bisnis*, 12(1), 55-64.
- Handayani, S., & Kurniawan, M. (2019). Pengaruh Sifat Kepemimpinan terhadap Efektivitas Organisasi di Sektor Publik. *Jurnal Manajemen dan Bisnis Indonesia*, 10(2), 45-58.
- Purnomo, T., & Safitri, D. (2018). Studi Perilaku Kepemimpinan Transformasional di Lingkungan Sekolah Menengah Atas di Jawa Timur. *Jurnal Pendidikan Indonesia*, 6(1), 29-40.
- Rizky, A., & Kurniawan, H. (2020). Kepemimpinan Kontingensi dalam Organisasi Pemerintahan di Indonesia: Studi Kasus di Kabupaten Sleman. *Jurnal Administrasi Negara*, 7(3), 135-148.
- Mahardika, F., & Wijayanti, A. (2020). Penerapan Kepemimpinan Situasional pada Start-up Teknologi di Jakarta. *Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan*, 8(2), 88-98.

